

---

## Kepercayaan Diri dan *Psychological Well-Being* terhadap *Employability* pada Siswa SMK

Dinda Khairunnisa<sup>1</sup>, Herlina Siwi Widiana<sup>2</sup>, Hadi Suyono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Magister Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan

Email: [1dindaaa96@gmail.com](mailto:dindaaa96@gmail.com), [2herlina.widiana@psy.uad.ac.id](mailto:herlina.widiana@psy.uad.ac.id), [3hatijernih06@gmail.com](mailto:hatijernih06@gmail.com)

---

### Artikel info

#### Article history:

Dikirim 22/10/2022

Revisi 11/11/2022

Diterima 07/02/2022

#### Kata Kunci:

*Employability*;  
kepercayaan diri;  
*psychological well-being*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kepercayaan diri, *psychological well-being* terhadap *employability* pada siswa SMK. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa SMK Negeri 2 Kota Langsa (N=42). Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan skala *employability*, kepercayaan diri, dan *psychological well-being* sebagai alat pengumpulan data. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.0 for windows. Berdasarkan proses analisis, diperoleh hasil yang menunjukkan hipotesis mayor diterima, yaitu terdapat pengaruh yang sangat signifikan pada kepercayaan diri dan *psychological well-being* terhadap *employability*. Analisis pada hipotesis minor juga diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada kepercayaan diri terhadap *employability* dan terdapat pengaruh yang sangat signifikan pada *psychological well-being* terhadap *employability*. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan *psychological well-being* memiliki kontribusi dalam memengaruhi *employability* pada siswa SMK Negeri 2 Kota Langsa, dan *psychological well-being* menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi *employability*.

---

### Koresponden:

**Dinda Khairunnisa**

Magister Psikologi

Universitas Ahmad Dahlan

Email: [dindaaa96@gmail.com](mailto:dindaaa96@gmail.com)

---

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu program yang tidak dapat dilepaskan dalam upaya mewujudkan bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi (Usman et al., 2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 dalam Pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat. Jenjang pendidikan selanjutnya ialah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang setara dengan Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Menurut Widiatna (2019) pendidikan kejuruan ialah pendidikan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, dalam konteks ini lulusan SMK ialah tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki keterampilan atau kompetensi yang memadai sesuai dengan tuntutan jaman, dan siap bekerja di dunia usaha dan dunia industri. Namun, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada Februari 2020, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih yang paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,49 persen. Lalu TPT terbesar kedua disumbangkan oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) 6,77 persen, Diploma I-III 6,76 persen, universitas 5,73 persen, Sekolah Menengah Pertama

(SMP) 5,02 persen, dan Sekolah Dasar (SD) 2,64 persen (*Badan Pusat Statistik, n.d.*). Pada tahun 2021, berdasarkan Badan Pusat Statistik tercatat jumlah pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan pada bulan Februari meningkat menjadi 2.089.137 dari 1.443.522 orang pada Februari 2020. Berdasarkan berita dari (*Sebaran Pengangguran Di Indonesia, Terbanyak Lulusan SMK, n.d.*) yang diakses pada Agustus 2021, mengungkapkan bahwa lulusan SMK menjadi penyumbang terbesar pada jumlah pengangguran di Indonesia yaitu sebesar 11,45%. Adapun berdasarkan berita yang dikutip melalui laman ACEHSATU pada November 2020, mengatakan berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh, jumlah pengangguran di Aceh pada agustus lalu bertambah dari 19 ribu orang menjadi 167 ribu orang, dilihat tingkat pendidikan pada Agustus tingkat pengangguran lulusan SMK sebesar 10,87 persen, dan jumlah pengangguran terbanyak terdapat di Kota Lhokseumawe dan Kota Langsa.

*Employability* ialah konstruksi psikososial yang mewujudkan karakteristik individu yang mendorong secara kognisi, perilaku dan afeksi untuk meningkatkan kemampuan individu (Asfan, 2020). *Employability* adalah persepsi individu mengenai kemampuannya untuk tetap bekerja atau mencari pekerjaan lainnya sesuai dengan minat atau hasrat yang mewujudkan karakteristik dirinya (Syahdan & Nurmayanti, 2016). *Employability* merupakan kemampuan, pemahaman, dan kepribadian individu, ketiga hal tersebut sangat dibutuhkan dalam memperoleh pekerjaan. (Tentama et al., 2018).

Menurut Veronika (2021) dan Alfitriah dan Taufik (2021) terdapat faktor yang memengaruhi *employability*, salah satunya ialah kepercayaan diri. Lauster (2015) menjelaskan kepercayaan diri merupakan sifat kepribadian yang sangat menentukan, seseorang yang memiliki kepercayaan diri

tidak merasa hati-hati secara berlebihan, dia yakin akan dirinya sendiri dan tidak menjadi egois, oleh karena itu, individu tersebut lebih memiliki sikap toleransi yang tinggi serta memiliki ambisi yang tinggi terhadap cita-citanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Situmorang (2019) terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan *employability*. Selain kepercayaan diri, faktor lain yang memengaruhi *employability* menurut Shalsabila dan Kadiyono (2020) ialah *individual factor*. *Individual factor* terdiri dari beberapa bagian, salah satunya ialah *health and well-being*. Salah satu bentuk dari *well-being* ialah *psychological well-being* (Angner & Ph, 2011). Kartikasari (2013) menjelaskan bahwa untuk memiliki *psychological well-being* yang baik tidak hanya sekedar bebas dari indikator kesehatan mental negatif, terbebas dari kecemasan, tercapainya kebahagiaan, dan sebagainya, namun hal yang penting untuk diperhatikan ialah kepemilikan akan penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, kemampuan menguasai lingkungan, kepemilikan akan tujuan dan arti serta kemampuan untuk memiliki rasa pertumbuhan dan pengembangan diri secara berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, penelitian ini akan menguji pengaruh kepercayaan diri dan *psychological well-being* secara simultan terhadap *employability* pada siswa SMK sesuai dengan data empiris. Selain itu ingin diketahui pengaruh kepercayaan diri terhadap *employability* dan pengaruh *psychological well-being* terhadap *employability* pada siswa SMK secara terpisah.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan

data menggunakan skala likert dengan bantuan *google form*.

### Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas dua belas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Langsa yang berjumlah 395 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas dua belas dengan jurusan teknik pendinginan, teknik audio video, dan teknik elektronika industry. Total keseluruhan subjek sebanyak 42 orang.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala model likert, yang terdiri dari skala *employability* yang diadaptasi dari skala Tentama dan Anindita (2020) dengan jumlah aitem yang valid sebanyak 36 aitem dengan reliabilitas sebesar 0,886 dengan daya beda aitem terendah 0,596, tertinggi 0,885 dan rata-rata daya beda aitem 0,77. Skala kepercayaan diri yang diadaptasi dari Lauster (2015), dan skala *psychological well-being* yang disusun oleh peneliti.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah analisis regresi berganda. terdapat perbedaan yang mendasar antara analisis korelasi dan regresi, analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan *reciprocal*, sedangkan analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ dirubah-rubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2016).

## HASIL PENELITIAN

Analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini ialah bertujuan untuk

memberikan gambaran mengenai kecenderungan respon sampel penelitian terhadap variabel penelitian yaitu *employability*, kepercayaan diri, dan *psychological well-being*. Data statistik hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Statistik Analisis Deskriptif

Variabel	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
	Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
<i>Employability</i>	39	60	48,69	6,369	15	60	30	5
Kepercayaan Diri	31	60	41,93	8,786	15	75	30	10
<i>Psychological Well-Being</i>	39	72	54,43	8,804	18	72	45	9

Setelah menetapkan kriteria interval pada masing-masing variabel, maka hasil kategorisasi *employability* dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi *Employability*

Variabel	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
<i>Employability</i>	$X \geq 55$	8	19%	Tinggi
	$42 \leq X < 55$	28	66,66%	Sedang
	$X < 42$	6	14,28%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Kategorisasi kepercayaan diri pada sampel penelitian yang merupakan siswa kelas dua belas SMK Negeri 2 Kota Langsa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kategorisasi Kepercayaan Diri

Variabel	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
Kepercayaan Diri	$X \geq 51$	6	14,28%	Tinggi
	$33 \leq X < 51$	32	76,19%	Sedang
	$X < 33$	4	9,52%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Kategorisasi *psychological well-being* pada sampel penelitian yang merupakan siswa kelas dua belas SMK Negeri 2 Kota Langsa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kategorisasi *Psychological Well-Being*

Variabel	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
<i>Psychological well-being</i>	$X \geq 63$	8	19%	Tinggi
	$46 \leq X < 63$	31	73,80%	Sedang
	$X < 46$	3	7,14%	Rendah
Jumlah		42	100%	

Berdasarkan hasil pengkategorisasian di atas, dapat diketahui bahwa sampel yang memiliki *psychological well-being* rendah sejumlah 3 orang (7,14%), kategori sedang sejumlah 31 orang (73,80%), dan kategori tinggi sejumlah 3 orang (7,14%), sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa *psychological well-being* yang dimiliki pada sebagian besar sampel penelitian ini termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap masing-masing skala penelitian

diperoleh 15 aitem valid dari skala *employability* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,893, 15 aitem valid dari skala kepercayaan diri dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,876, dan 18 aitem valid dari skala *psychological well-being* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,898. Dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak untuk digunakan karena sudah memenuhi syarat kelayakan fungsi skala sebagai alat ukur yaitu koefisien reliabilitas >0,7 (Azwar, 2014).

Hasil uji normalitas *employability* diperoleh nilai sig. (p) = 0,796 ( $p > 0,05$ ) dan  $Z = 0,648$ , sehingga *employability* berdistribusi normal. Sebaran data kepercayaan diri diketahui memiliki nilai sig. (p) = 0,302 ( $p > 0,05$ ) dan  $Z = 0,972$ , sehingga kepercayaan diri berdistribusi normal. Sebaran data *psychological well-being* diperoleh nilai sig. (p) = 0,899 ( $p > 0,05$ ) dan  $Z = 0,572$ , sehingga *psychological well-being* berdistribusi normal. Berdasarkan penjelasan di atas, maka diketahui ketiga variabel tersebut berdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan dalam populasi dan dapat dilakukan uji asumsi berikutnya.

Hasil uji linieritas antara kepercayaan diri dengan *employability* dengan nilai p

(*deviation from linearity*) sebesar 0,083 ( $p > 0,05$ ) dengan nilai F sebesar 1,857. Hasil uji linieritas mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu kepercayaan diri dengan *employability* adalah linier atau menunjukkan adanya garis lurus yang menghubungkan antara keduanya. Hasil uji linieritas antara *psychological well-being* dengan *employability* menunjukkan nilai p (*deviation from linearity*) sebesar 0,362 ( $p > 0,005$ ) dengan nilai F sebesar 1,183. Hasil uji linieritas mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu *psychological well-being* dengan *employability* adalah linier atau menunjukkan adanya garis lurus yang menghubungkan keduanya.

Selanjutnya ialah uji hipotesis dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti yakni terdapat pengaruh kepercayaan diri dan *psychological well-being* terhadap *employability* pada sampel penelitian. Sumbangan efektif R (square) kepercayaan diri dan *psychological well-being* terhadap *employability* sebesar 0,401 yang artinya secara simultan kepercayaan diri dan *psychological well-being* memberi sumbangan sebesar 40,1% terhadap *employability*.

**Tabel 5. Analisis Regresi Berganda**

Variabel	R	R Square	F	Sig(p)	Keterangan
Kepercayaan diri dan <i>psychological well-being</i> * <i>employability</i>	0,633	0,401	13,064	0,000	Sangat signifikan

Berdasarkan hasil uji t pada kepercayaan diri dengan *employability* diperoleh nilai t sebesar 2,394, dan taraf signifikansi 0,022. Kemudian, hasil uji t *psychological well-being* dengan *employability* dengan nilai t sebesar 3,555 dengan taraf signifikansi 0,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif yang signifikan

terhadap *employability* dan *psychological well-being* berpengaruh positif yang sangat signifikan terhadap *employability*. Hasil analisis korelasi partial dan dibutuhkan analisis untuk mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas terhadap *employability*. Hasil perhitungan efektif masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji t dan Koefisien Determinan

Variabel	T	Sig (p)	Keterangan	Variabel	Beta	Zero Order	%	Sumbangan
Kepercayaan diri *	2,394	0,022	Signifikan	Kepercayaan diri	0,312	0,455	100%	14,1%
Employability Psychological well-being *	3,555	0,001	Sangat Signifikan	Psychological well-being	0,463	0,560	100%	25,9%

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengidentifikasi adanya dua faktor yang dapat memengaruhi *employability*. Sampel penelitian yang merupakan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Langsa. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda, diketahui bahwa semua hipotesis yang diajukan terbukti signifikan. Hipotesis mayor dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kepercayaan diri dan *psychological well-being* terhadap *employability* pada siswa SMK. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat antara kepercayaan diri dan *psychological well-being* yang sangat signifikan terhadap *employability* pada sampel penelitian yang merupakan siswa SMK Negeri 2 Kota Langsa. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat *employability* pada siswa SMK sangat dipengaruhi oleh adanya kepercayaan diri dan *psychological well-being*.

Hipotesis minor pertama dalam penelitian ini ialah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap *employability* pada siswa SMK. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa kepercayaan diri secara signifikan mempengaruhi *employability*, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Situmorang et al., 2019) yang menjelaskan bahwa adanya hubungan positif antara kepercayaan diri

dengan *employability*, semakin tinggi kepercayaan diri maka *employability* juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri, maka *employability* juga akan menurun.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Kusumaputri dan Rachmahana (2018) yang menjelaskan terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dan *employability*. Menurut Bangkit (2018) kepercayaan diri dapat mempengaruhi kesuksesan di dalam belajar dan bekerja, baik di dalam lingkungan keluarga maupun hubungan sosial dengan orang lain. Kepercayaan diri juga akan mempengaruhi siswa dalam menghadapi situasi yang tidak menentu yang mengandung keaburan dan penuh tekanan, yakin akan kemampuan diri sendiri dalam mengatasi masalah, mencapai target yang ditetapkan, menumbuhkan motivasi, kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan dalam mencapai suatu hasil (Ganing et al., 2013). Sukmasari (2017) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan merasa siap dalam bekerja, berbeda dengan seseorang yang tidak memiliki kepercayaan diri, ia akan merasakan ketidak yakinan dan resah dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ganing (2013) bahwa terdapat kepercayaan diri dapat mempengaruhi kesiapan kerja pada seseorang.

Selanjutnya pada hipotesis minor kedua dalam penelitian ini ialah terdapat pengaruh *psychological well-being* terhadap *employability* pada sampel penelitian yang

merupakan siswa SMK Negeri 2 kota Langsa. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa *psychological well-being* secara sangat signifikan mempengaruhi *employability*, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen (2015) yang menjelaskan bahwa *psychological well-being* positif memengaruhi *employability*, apabila seseorang memiliki tingkat *psychological well-being* yang tinggi, maka *employability* semakin tinggi. Menurut Kadiyono dan Sulistiobudi (2018) salah satu dimensi *employability* ialah *generic skills* yang berarti individu memiliki keahlian yang dibutuhkan di dalam dunia kerja. Terdapat satu faktor umum antar organisasi seluruh dunia mengenai karyawan, yaitu adanya kebutuhan yang lebih dalam memahami dan menggunakan bakat, keterampilan, dan energi dari karyawan (Sorenson, 2013). Faktor tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan karyawan merupakan salah satu peran penting di dalam lingkungan pekerjaan. Keterlibatan karyawan menurut Schaufeli (2013) didefinisikan sebagai hubungan antara karyawan dengan pekerjaan di dalam organisasinya atau tempat karyawan tersebut bekerja, hal ini disebut juga dengan *work engagement*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020) menjelaskan bahwa *psychological well-being* terbukti berpengaruh terhadap *work engagement*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2021) membuktikan bahwa *psychological well-being* berpengaruh positif terhadap *work engagement*, dimana *psychological well-being* memiliki peran penting, meliputi konsep yang terbentuk dari berbagai macam pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menjalankan fungsinya sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk berfungsi secara fisik, psikologis dan fisik. Apabila *psychological well-being* pada seorang

individu tinggi, maka *work engagement* pada individu tersebut juga tinggi.

Adanya pengaruh kepercayaan diri dan *psychological well-being* yang menjadi fokus penelitian ini menunjukkan bahwa keduanya berkontribusi dalam memengaruhi *employability* pada siswa SMK. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil yaitu *psychological well-being* memberikan sumbangan terbesar pertama yang dapat memengaruhi *employability* dan selanjutnya diikuti oleh kepercayaan diri. Temuan ini menunjukkan bahwa *psychological well-being* berperan dominan dibandingkan kepercayaan diri terhadap *employability*.

Dari segi kebaruan, peneliti belum menemukan penelitian serupa yang dilakukan di Aceh, khususnya di kota Langsa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan satu-satunya literatur yang membahas mengenai *employability* terhadap siswa SMK khususnya di SMK Negeri 2 Kota Langsa. Penelitian ini sudah dilakukan dengan maksimal, namun masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Penelitian ini dilakukan pada akhir tahun ajaran, sehingga siswa kelas XII sudah jarang terlibat dengan aktivitas di sekolah, hal ini mengakibatkan sedikitnya respon pada penelitian. Penelitian ini juga dilakukan saat masa pandemi *covid-19*, sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan penyebaran skala secara langsung, melainkan menggunakan *google form*, sehingga peneliti memerlukan beberapa hari untuk dapat menerima respon dari subjek. Kondisi ini juga membuat peneliti tidak dapat memastikan apakah subjek memahami secara keseluruhan aitem-aitem yang terdapat pada skala penelitian, serta peneliti memiliki keterbatasan dalam memantau dan mengontrol proses pengisian skala yang disebarakan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari kepercayaan diri dan *psychological well-being* terhadap *employability* pada siswa SMK Negeri 2 Kota Langsa; (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari kepercayaan diri terhadap *employability* pada siswa SMK Negeri 2 Kota Langsa; Terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan dari *psychological well-being* terhadap *employability* pada siswa SMK Negeri 2 Kota Langsa.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan adanya faktor *psychological well-being* lebih dominan dibandingkan kepercayaan diri. Hal ini dapat menjadi sebuah saran bagi sekolah agar hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan evaluasi serta lebih memperhatikan faktor *psychological well-being* pada siswa agar tercapainya *employability* pada siswa SMK Negeri 2 Kota Langsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfitrah, R. S., & Taufik, T. (2021). The Correlation between Self-Confidence with Career Planning at Santri Pesantren Nurul Yaqin Ambung Kapur Padang Pariaman. *Jurnal Neo Konseling*, 3(2), 68–74. <https://doi.org/10.24036/00422KONS2021>
- Angner, E., & Ph, D. (2011). *THE EVOLUTION OF EUPATHICS : THE HISTORICAL ROOTS OF SUBJECTIVE MEASURES OF WELL-BEING* University of Alabama at Birmingham DRAFT VERSION – PLEASE DO NOT QUOTE Final version published in *The International Journal of Wellbeing* 1 ( 1 ): 4-41 , available at D (Issue 2005).
- Asfan, M. (2020). HUBUNGAN ANTARA INTENSI BERWIRAUSAHA DAN KECERDASAN ADVERSITAS TERHADAP EMPLOYABILITY MAHASISWA POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA. *Berkala Penelitian Teknologi Kulit, Sepatu, Dan Produk Kulit*, 20(2), 44–62. <http://www.e-jurnal.atk.ac.id/index.php/bptkspk/article/view/122>
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved January 3, 2022, from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1672/februari-2020-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-sebesar-4-99-persen.html>
- Bangkit, K. Indra. (2018). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 11.
- Chen, S. H. (2015). Cultural Intelligence, Psychological Well-Being, and Employability of Taiwan's Indigenous College Students. *Review of European Studies*, 7(11), p147. <https://doi.org/10.5539/RES.V7N11P147>
- Ganing, Y., Utami, D., & Hudaniah, D. (2013). SELF EFFICACY DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 40 – 52–40 – 52. <https://doi.org/10.22219/JIPT.V1i1.1356>
- Hubbard. (n.d.). *Masalah pekerjaan : bagaimana mengatasinya agar berhasil / L. Ron Hubbard ; penerjemah, Soleh Affandi | OPAC Perpustakaan Nasional RI*. Retrieved January 3, 2022, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=139804>
- Jumlah Pengangguran di Aceh Kini 167 Ribu Orang, Terbanyak di Kota Ini - ACEHSATU. (n.d.). Retrieved January 3, 2022, from <https://acehsatu.com/jumlah-pengangguran-di-aceh-kini-167-ribu-orang-terbanyak-di-kota-ini/>
- Kartikasari, N. Y. (2013). Body dissatisfaction terhadap *psychological well*. *Jurnal*

- Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 304–323.
- Kusumaputri, R. Y., & Syifa'a Rachmahana, R. (2018). HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7758>
- Lauster, P. (2015). *Tes Kepribadian* (D.H. Gulo (Ed.)). PT Bumi Aksara.
- Lestari Kadiyono, A., & Ashriyana Sulistiobudi, R. (2018). PENINGKATAN GRADUATE EMPLOYABILITY MELALUI CAREER DEVELOPMENT TRAINING PADA MAHASISWA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(12), 999–1002. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20397>
- McQuaid, R. W., & Lindsay, C. (2005). The concept of employability. *Urban Studies*, 42(2), 197–219. <https://doi.org/10.1080/0042098042000316100>
- Oktavia, J., Eva, N., & Achmad, G. (2021). The Correlation of Psychological Well-Being with Work Engagement for Millennial Workers in Malang City. *KnE Social Sciences*, 2020, 336–351. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i15.8222>
- Penelitian, L., Pengembangan Masyarakat, D., Tentama, F., Risky Kusuma, D., Asti Mulasari, S., Sukesni, T., & Ahmad Dahlan, U. (2018). TOT Employability Skill Bagi Guru dan Siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 85–92. <https://doi.org/10.30653/002.201831.42>
- Psikologi, M., Dahlan, A., & Situmorang, N. Z. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi employability. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 0(0), 427–432. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3456>
- Schaufeli, W. (n.d.). *What is Engagement? Sebaran Pengangguran di Indonesia, Terbanyak Lulusan SMK*. (n.d.). Retrieved January 3, 2022, from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210506180025-16-243887/sebaran-pengangguran-di-indonesia-terbanyak-lulusan-smk>
- Shalsabila, E. T., & Kadiyono, A. L. (2020). EMPLOYABILITY PADA MAHASISWA KEGURUAN DI UNIVERSITAS NEGERI DAN UNIVERSITAS SWASTA. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(3), 229–241. <https://doi.org/10.24198/ADBISPRENEUR.V4I3.26429>
- Sorenson, S. (2013). How Employee Engagement Drives Growth. *Gallup Business Journal*, 41–44. <http://www.gallup.com/businessjournal/163130/employee-engagement-drives-growth.aspx>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukmasari, D. (2017). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Syahdan, R., & Nurmayanti, S. (2016). PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA PEGAWAI KANTOR GUBERNUR PROVINSI NTB). *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/JMM.V5I1.66>
- TEACHING FACTORY: Arah Baru Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia - Alexius Dwi Widiatna - Google Buku. (n.d.). Retrieved January 3, 2022, from <https://books.google.co.id/books?hl=i>

- d&lr=&id=JOGqDwAAQBAJ&oi=fnd&p  
g=PA41&dq=widiatna+2019&ots=GZ9  
hxtXPMf&sig=1EOj1HvCdpBP2mSCIMo  
mplGjjBg&redir\_esc=y#v=onepage&q  
=widiatna 2019&f=false
- Tentama, F., & Dyah Anindita, W. (n.d.).  
*Employability Scale: Construct Validity  
And Reliability*. Retrieved January 3,  
2022, from [www.ijstr.org](http://www.ijstr.org)
- Usman, A. S., Tinggi, S., Islam, A., Banda, A.-  
W., & Id, A. A. C. (2014).  
MENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN  
MELALUI PENERAPAN MANAJEMEN  
BERBASIS SEKOLAH. *Jurnal Ilmiah  
DIDAKTIKA Agustus*, 15(1), 13–31.  
<http://www.depdiknas.go.id/publikasi/>
- Buletin/Pppg\_Tertulis/o8\_2001/manaj  
emen\_pendi
- Utami, L. P. (2020). Pengaruh Psychological  
Well-being terhadap Work  
Engagement Karyawan. *Acta  
Psychologia*, 2(2), 161–172.  
<https://doi.org/10.21831/ap.v2i2.34221>
- Veronika, N., Sugiarti, R., & Erlangga, E.  
(2021). Kepercayaan Diri (Self  
Confidence) Mahasiswa Cerdas  
Istimewa pada Pembelajaran Klinik.  
*Syntax Literate; Jurnal Ilmiah  
Indonesia*, 6(4), 1897–1914.  
[https://doi.org/10.36418/SYNTAX-  
LITERATE.V6I4.1352](https://doi.org/10.36418/SYNTAX-LITERATE.V6I4.1352)